

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah cara mengamati serta mempelajari suatu kejadian atau masalah secara langsung di tempat terjadinya, baik di lingkungan alami seperti alam, maupun di tempat buatan seperti sekolah atau tempat kerja. Jadi, peneliti langsung datang ke lokasi untuk melihat dan memahami apa yang sedang terjadi. Penelitian lapangan adalah kegiatan belajar langsung di tempat kejadian untuk memahami keadaan saat ini dan hubungan sosial antara orang-orang, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Septiani dan Wardana 2022).

Tinjauan etika bisnis Islam terhadap praktik jual beli pakaian bekas impor dalam penelitian ini dikaji melalui penelitian lapangan yang dilaksanakan di Bazar *Thrift* Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif berarti menjelaskan suatu masalah dengan jelas dan rinci. Sedangkan kualitatif berarti data yang dikumpulkan bukan angka, tapi berupa kata-kata, pendapat, atau cerita dari orang-orang. Data tersebut kemudian dipahami dan dijelaskan maknanya untuk mendapatkan kesimpulan.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengerti dan menjelaskan suatu kejadian atau masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Penjelasannya disampaikan lewat kata-kata yang menggambarkan keadaan tersebut dengan jelas. Dari penjelasan itu, nantinya akan diambil kesimpulan yang bisa menjadi sebuah teori atau pemahaman baru (Charismana dkk., 2022).

Jadi, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pandangan etika bisnis Islam terhadap praktik jual beli pakaian bekas impor.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bazar *Thrift* Banjarmasin halaman Taman Budaya, Jl. Brigjen Haji Hasan Basri, Kayu Tangi, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai orang, benda, atau lembaga yang menjadi fokus penelitian dan berperan sebagai sumber informasi yang digunakan dalam proses analisis serta penarikan kesimpulan (Carissa dan Santoso 2025). Dalam penelitian ini, subjeknya adalah Bazar *Thrift*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang jadi fokus atau tujuan utama untuk diamati dalam sebuah penelitian. Objek ini bisa berupa sesuatu yang sedang terjadi, proses, atau hubungan antara beberapa hal yang diteliti (Dawis dkk., 2023). Objek dalam penelitian ini adalah tinjauan etika bisnis islam terhadap praktik jual beli pakaian bekas impor pada Bazar *Thrift* Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai sejumlah fakta atau informasi yang diperoleh melalui observasi terhadap suatu objek penelitian. Data tersebut dapat berbentuk angka, pernyataan, karakter, gambar, suara, maupun karakteristik tertentu yang selanjutnya digunakan sebagai bahan analisis dalam menjawab permasalahan penelitian (Abdillah dkk., 2021) Adapun jenis data dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari orang-orang yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data primer didapat melalui wawancara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui berbagai sumber referensi

yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer, seperti buku, jurnal ilmiah, ensiklopedia dan hasil penelitian sebelumnya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah pihak atau tempat yang menjadi asal diperolehnya data dalam sebuah penelitian (Rahmadi dkk., 2011). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan, yaitu pedagang dan pembeli pakaian bekas impor yang terlibat dalam kegiatan jual beli tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tahap pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Agar data yang diperoleh jelas, akurat, dan lengkap, penelitian ini menggunakan teknik wawancara.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan. Dalam proses tersebut, peneliti berperan sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, sedangkan informan bertindak sebagai narasumber yang memberikan jawaban dan informasi yang diperlukan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Informasi yang diperoleh bisa berupa peristiwa, kegiatan, pandangan,

atau hal-hal penting lainnya. Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur, yaitu teknik wawancara yang berlandaskan pada pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, dengan tetap memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan respon yang diberikan oleh informan. Dalam penelitian ini, orang-orang yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah:

1. Pedagang Pakaian Bekas Impor di Bazar *Thrift* Banjarmasin
2. Konsumen Pakaian Bekas Impor di Bazar *Thrift* Banjarmasin

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode analisis kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa penjelasan atau cerita, bukan angka. Data tersebut dianalisis dengan cara berpikir induktif, yaitu menarik kesimpulan umum berdasarkan hal-hal yang sudah diamati atau diketahui sebelumnya. Analisis data merupakan bagian penting dari penelitian karena pada tahap ini peneliti mencari, mengumpulkan, dan mengolah data agar bisa menghasilkan kesimpulan yang sesuai dan akurat. Beberapa cara untuk menganalisis data antara lain:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan informasi dari beragam sumber yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari wawancara (dengan penjual dan pembeli pakaian *thrift*) dan dari sumber lain seperti buku atau hasil penelitian sebelumnya.

Semua data itu lalu disusun dengan rapi dan teratur, agar bisa dianalisis atau dipelajari lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun data yang sudah dikumpulkan dari wawancara. Data itu disusun dengan rapi dan teratur supaya peneliti lebih mudah dalam mempelajari dan menganalisisnya. Sehingga menghasilkan sebuah hasil analisis untuk menjadi kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil akhir dari proses mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data. Setelah data dikaji dengan baik, lalu dijelaskan dalam bentuk cerita atau penjelasan yang rapi, maka munculah kesimpulan yang mudah dimengerti.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian berdasarkan fenomena yang menjadi fokus kajian. Selanjutnya, lokasi penelitian ditentukan dengan mempertimbangkan kesesuaiannya terhadap permasalahan yang akan diteliti sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh secara optimal. Selain itu, peneliti juga mengurus perizinan penelitian, melakukan observasi pendahuluan untuk menilai kelayakan

lokasi, menentukan informan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung kepada informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui proses tersebut, diperoleh berbagai informasi yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara kemudian diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap akhir, hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Laporan tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna memperoleh masukan dan perbaikan. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, hasil penelitian disusun menjadi skripsi dan selanjutnya dipertahankan dalam sidang munaqasyah.